

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan. Di dalam penelitian dikenal adanya beberapa macam teori untuk menerapkan salah satu metode yang relevan terhadap permasalahan tertentu, mengingat bahwa tidak setiap permasalahan dikaitkan dengan kemampuan si peneliti, biaya dan lokasi dapat diselesaikan dengan sembarang metode penelitian.¹¹²

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹¹³ Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari persepektif partisipasi.

¹¹² P.Joko Subagyo, S.H, *Metode Penelitian Dalam Teori&Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) hlm 2

¹¹³ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 6.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.¹¹⁴

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penggunaan penelitian studi kasus yaitu dengan meneliti langsung objek penelitian, yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit social baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Tulungagung yaitu Kecamatan Gondang. Dalam penelitian ini difokuskan kepada pemilik dan staff karyawan bagian marketing Toko Khoyir Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini yang menjadi instrument utama adalah peneliti sendiri. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis penafsir data,

¹¹⁴ Ibid, hlm 4

dan pada akhirnya akan menjadi pelapor hasil penelitian. Sedangkan instrumen yang lain adalah sebagai penunjang, pedoman wawancara mendalam, observasi. Dalam hal ini kehadiran peneliti sebagai instrument penelitian terdapat kemampuan untuk memperluas dan meninglatkan pengetahuan berdasarkan pengalaman praktisnya. Kemampuan memperluas pengetahuan juga ada pada peneliti yang diperolehnya melalui praktik pengalaman lapangan dengan jalan memperluas kesadaran terhadap situasi sampai pada dirinya terwujud keinginan-keinginan yang melebihi pengetahuan yang ada pada dirinya.¹¹⁵ Tanpa kehadiran peneliti, maka data yang didapatkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk mengumpulkan data sebanya-banyaknya peneliti terjun langsung dan membaur dalam komunitas sebanyak penelitian untuk memahami langsung kenyataan yang ada di lapangan.

Peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada pemilik Toko Khoyir dan staff karyawan untuk mendapatkan hasil wawancara yang akurat mengenai perkembangan usaha setelah melakukan usaha yang didirikan. Kemudian peneliti akan menyimpulkan gabungan data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi.

¹¹⁵ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2012), hlm 168-171

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan 2 sumber data yaitu data primer dan data sekunder.¹¹⁶

1. Data primer merupakan data yang diambil dan diolah sendiri oleh peneliti secara langsung dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi melalui objeknya. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari proses observasi dan wawancara secara langsung kepada pemilik toko yang berada di rumah sebagai objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya. Pencarian data pada lapangan dengan mempergunakan alat pengumpulan data yang sudah disediakan secara tertulis ataupun tanpa alat yang hanya merupakan angan-angan tentang suatu hal yang akan dicari lapangan, sudah merupakan proses pengadaan data primer.¹¹⁷ Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada

¹¹⁶ Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2014),hlm 137

¹¹⁷ P.Joko Sybagyo,S.H, *Metode Penelitian Dalam Teori&Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2011) hlm 37

pengumpul data, misalnya lewat orang lain ataupun lewat dokumen Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:¹¹⁸

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.¹¹⁹ Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan disertai dengan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Wawancara ini ditujukan untuk memperoleh data dan penjelasan mengenai strategi bauran pemasaran yang digunakan toko Khoyir dalam meningkatkan usaha dalam meningkatkan pemasaran dan pelayanan usahanya.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri khas spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuoesioner. Kalau wawancara dan kuoesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan

¹¹⁸ Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2014),hlm 137

¹¹⁹ Ibid,hlm 137-138

observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrument yang Observasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan tempat penelitian yaitu mengamati perkembangan Toko Khoyir Tulungagung digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.¹²⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif lainnya yang diperoleh dari website, data wawancara langsung dari pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian di Toko Khoyir.¹²¹

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

¹²⁰ Ibid, hlm 145

¹²¹ Ibid, hlm 240

dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹²²

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis interaktif dari Model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data yaitu:¹²³

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data dalam hal ini adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bias dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sebagainya. Menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti

¹²² *Ibid*, hlm 244

¹²³ *Ibid*, hlm 246-253

yang kuat pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, bisa berupa kuasal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengujian keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, member check, dan perpanjangan pengamatan.¹²⁴

1. Triangulasi

Teknik ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data, untuk melakukan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut. Secara khusus dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara antara informasi satu dengan yang lainnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui alasan mengenai terjadinya perbedaan-perbedaan pandangan. Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data, pengumpulan dan pengujian yang relevan diperoleh dari pemilik Toko Khoyir di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

¹²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm 275

2. *Member Checking*

Member checking adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data yang tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data atau informan.¹²⁵ Apabila data tersebut disepakati oleh sumber data atau informan berarti data tersebut sudah valid, sehingga semakin kredibel atau dapat dipercaya.

3. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan, difokuskan pada data yang telah diperoleh dicek kembali ke lapangan apakah data tersebut berubah atau tidak.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Menetapkan Fokus Penelitian

Tahapan yang pertama adalah menetapkan *research question*. *Research question* dalam penelitian kualitatif disebut sebagai “Fokus Penelitian” yang berisi pertanyaan tentang hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian tersebut. Hal ini dilakukan agar peneliti mampu memberikan batas hal-hal yang akan diteliti. Selain itu focus penelitian berguna memberikan arah selama proses penelitian. Terutama dalam pengumpulan datamana yang relevan dengan tujuan penelitian kita.

¹²⁵ *Ibid.*, hlm 277

2. Menentukan Setting dan Subyek Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal penting dan telah ditentukan ketika menetapkan focus penelitian. Setting dan subyek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian. Setting penelitian menunjukkan komunitas yang akan diteliti dan sekaligus kondisi fisik dan social mereka. Dalam penelitian kualitatif, setting penelitian akan mencerminkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada focus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal.

3. Pengumpulan Data, Pengolahan Data dan Analisis Data

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai. Setelah melakukan pengolahan data, maka data olahan tersebut dianalisis. Ada beberapa cara dalam menganalisis data, namun peneliti menggunakan analisis SWOT karena lebih luas sehingga penelitian akan lebih akurat.

4. Penyajian Data

Prinsip dasar dalam tahapan ini adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena itu data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam

berbentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran statistik. Data yang disajikan sering berbentuk kutipan-kutipan langsung dari kata-kata terwawancara dalam bentuk kutipan langsung dari kata-kata narasumber sendiri.